

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI ZAPIN)
KELAS VII SMPN 1 TANAH MERAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
PROVINSI RIAU**

WILLY PANGENDRA

NPM: 146710836

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

H. Muslim, S.Kar.,M.Sn

Ali Darsono S.Pd.,M.Pd

NIDN:102025801

NIDN:1024108401

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMPN 1 tanah merah Kabupaten Indragiri Hilir. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur- unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Rumusan masalah Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMP Negeri 1Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir provinsi riau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, sehingga dapat diketahui gambaran yang sesungguhnya tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin kelas VII SMPN 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir sehingga peneliti lebih terarah. Teori yang digunakan untuk menjawab semua masalah penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya. Dalam melakukan proses pembelajaran guru melakukan beberapa kegiatan kepada peserta didik yang 1. Kegiatan pembukaan 2. Kegiatan inti 3. Kegiatan penutup. Jadi kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMPN 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah puji sukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang mana saya telah dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari zapin) Kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018”sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta para keluarga,sahabat dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman amin ya robbalalamin.

Penyusunan laporan tugas akhir ini merupakan tugas mandiri yang harus diselesaikan oleh mahasiswa Universitas Islam Riau jurusan sendratasik yang merupakan bagian dari persyaratan kelulusan program kesarjanaan. Selama menjalani program pendidikan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dari pimpinan dan dosen yang mendorong semangat sebagai motivasi untuk terus belajar, atas kebaikan semua ini dengan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Drs. Alzaber M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau Pekanbaru.
2. Dr. Hj. Sri Amnah S.Pd.,M.Si., selaku wakil Dekan bidang Akademik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan arahan dan arahan pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Sudirman Shomary M.A., selaku Wakil Dekan bidang Administrasi dan Keuangan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

4. H Muslim, S.Kar.,M.Sn selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan kemudahan dan motivasi dalam perkuliahan.
5. Dr. Nurmalinda S.Kar.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. H Muslim S. Kar.,M.Sn selaku Pembimbing Utama dan memberikan petunjuk, saran, dan pengarahan, serta bimbingan kepada penulis dalam perkuliahan dan penulisan skripsi di Universitas Islam Riau Pekanbaru.
7. Ali Darsono S.Pd.,M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini selesai.
8. Bapak ibu dosen program studi sendratasik yang telah memberikan pengarahan, ilmu pengetahuan pemikiran dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
9. Terutama sekali buat kedua orang tua ayahanda Anisman dan Ibunda Murniati yang telah memberikan semangat dan motivasi serta telah banyak berkorban baik moral maupun material kepada penulis serta mengajarkan arti kehidupan yang berharga dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga buat saudara kandung saya abang, kakak dan adik saya serta kakak ipar dan abang ipar yang telah mendukung saya dalam pembuatan skripsi.

10. Nuzmi selaku guru seni budaya di SMP Negeri 1 Tanah Merah yang telah meluangkan waktunya memberikan data-data untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Seluruh staff dan Guru SMP Negeri 1 Tanah Merah yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Tanah Merah .

Penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saya mohon masukan dan saran demi kesempurnaan dalam skripsi ini. Akhir salam penulis memanjatkan doa semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi skripsi penelitian yang baik dan berguna.

Pekanbaru, Maret 2018

Penulis

Willy Pangendra



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORI.....	8
2.1 Teori Pembelajaran.....	8
2.1.1 Kurikulum.....	9
2.1.2 Silabus.....	9
2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	10
2.1.4 Tujuan Pembelajaran.....	10
2.1.5 Metode Pembelajaran.....	11
2.1.6 Materi.....	11
2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar.....	12
2.2 Teori pendekatan saintifik.....	12
2.3 Teori Pembelajaran.....	13
2.4 Kajian Relevan.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.1.1 Waktu atau Tempat Penelitian.....	18
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	18
3.2.1 Data Primer.....	18
3.2.2 Data Sekunder.....	18
3.3 Teknik Pengumpulan.....	19
3.3.1 Teknik Observasi.....	19
3.3.2 Teknik Wawancara.....	20
3.3.3 Teknik Dokumentasi.....	21
3.4 Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV TEMUAN PENELITIAN.....	23
4.1 Temuan Umum.....	23
4.2 Sejarah Berdirinya SMPN 1 Tanah Merah.....	23
4.2.1 Visi, Misi, Motto SMPN 1 Tanah Merah.....	24
4.2.2 Sarana dan prasarana SMPN 1 Tanah Merah.....	24
4.2.3 Keadaan guru dan pegawai.....	25
4.2.4 Keadaan Peserta didik.....	27

4.2.5 Struktur kurikulum	28
4.2.6 Prestasi yang pernah diraih SMPN 1 Tanah Merah	28
4.3 Peraturan Sekolah	29
4.3.1 Tata tertib siswa SMPN 1 Tanah Merah	29
4.4 Temuan khusus	31
4.4.1 Pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin)	31
4.4.1.1 Kurikulum	31
4.4.1.2 Silabus	32
4.4.1.3 RPP	34
4.4.1.4 Tujuan Pembelajaran	55
4.4.1.5 Metode Pembelajaran	55
4.4.1.6 Materi Pembelajaran	55
4.4.2 Pertemuan pertama	56
4.4.3 Pertemuan kedua	65
4.4.4 Pertemuan Ketiga	75
4.4.5 Pertemuan keempat	82
4.5 Evaluasi hasil belajar	86
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90
5.2 Hambatan	91
5.3 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR WAWANCARA	
DAFTAR NARASUMBER	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisa dikatakan bahwa setiap Negara atau bangsa selalu menyelenggarakan pendidikan demi cita-cita nasional bangsa yang bersangkutan. Beranjak dari sinilah nantinya dikenal pendidikan nasional yang didasarkan pada filsafat bangsa dan cita-cita nasional. Oleh sebab itu pendidikan sangat perlu untuk kita semua untuk mencapaikan cita-cita yang ingin kita capai, jadi raihlah cita-cita kita.

Menurut Oemar Hamalik (2014:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium.

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan bagian terpenting dalam menciptakan *output* dan *outcome* peserta didik. Pembelajaran yang berjalan secara baik (*efektif* dan *efisien*) tentu akan sebanding dengan hasil yang akan dicapainya. Tuntutan perubahan paradigma pembelajaran dalam menghadapi

tuntutan zaman dan kebutuhan zaman menjadi hal yang harus disikapi oleh para pendidik. Tujuan pembelajaran pun sebaiknya berorientasi pada pengembangan kehidupan intelektual peserta didik supaya kelak sebagai orang dewasa memiliki kemampuan berpikir seperti yang diharapkan dari orang dewasa secara ideal, yaitu diantaranya mampu berpikir logis, objektif, kritis, sistematis, analitis, sintetis, integratif, dan inovatif.

Proses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan dan motivasi siswa oleh karena itu pada saat berlangsungnya interaksi pembelajaran antara guru dan siswa, diperlukan perencanaan yang seksama, yaitu mengkoordinasi unsur-unsur belajar seperti tujuan, bahan-bahan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode dan model pembelajaran yang tepat, alat bantu pelajaran. Hal ini didasari oleh kemampuan siswa untuk belajar dan menyerap materi pelajaran yang diberikan guru. Sebagai guru atau calon guru salah satu tugas pokok dalam menjalankan tugasnya sehari-hari adalah menyusun perangkat pembelajaran terdiri atas; (1) silabus, (2) rencana pelaksanaan pembelajaran, (3) materi ajar, (4) media pembelajaran, (5) lembar kerja siswa dan (6) evaluasi

Menurut Hasbullah (2015:205) evaluasi adalah kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat pula untuk melihat tingkat efisiensi pelaksanaannya.

Adapun tujuan dari evaluasi menurut Reece dan Walker (1997:420) dalam buku Hasbullah yaitu: 1) memperkuat kegiatan belajar, 2) menguji pemahaman dan

kemampuan siswa, 3) memastikan pengetahuan prasyarat yang sesuai, 4) mendukung terlaksanakannya kegiatan pembelajaran, 5) memotivasi siswa, 6) memberi umpan balik bagi siswa, 7) memberi umpan balik bagi guru, 8) memelihara standar mutu, 9) mencapai kemajuan proses dan hasil belajar, 10) memprediksi kinerja pembelajaran selanjutnya, 11) menilai kualitas belajar.

Agar evaluasi dapat berfungsi secara optimal, dapat memberikan manfaat untuk perbaikan program dan kegiatan-kegiatan pembelajaran, maka evaluasi harus memenuhi beberapa persyaratan: a) kesasihan atau validitas, b) keterandalan (reliabilitas), c) kepraktisan.

Jenis-jenis evaluasi pembelajaran yaitu: 1) evaluasi formatif, 2) evaluasi sumatif, 3) diagnostic.

Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan di SMP Negeri 1 Tanah Merah Kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir sekolah ini menggunakan kurikulum berbasis K 13, dan dalam pelaksanaan guru seni budaya telah mempersiapkan seperangkat pembelajaran yang berupa RPP, Silabus, Program Tahunan dan Program semester. Kemudian guru seni budaya memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Setelah materi pembelajaran selesai diberikan, maka yang terakhir dilakukan adalah penilaian dan evaluasi.

Dalam proses belajar mengajar disekolah peran guru sangatlah penting dikarena guru merupakan pendidik yang berfungsi sebagai penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru kepada siswa. Proses itu sering juga dianggap sebagai proses menstrafer ilmu. Siswa tida mungkin dapat belajar

sendiri tanpa tanpa ada bimbingan dari seorang guru dan Karena itu seorang guru harus memiliki persiapan yang baik sebelum melaksanakan proses mengajar seperti, menguasai bahan yang akan diajarkan kepada siswa, memiliki strategi dan metode pengajaran, kemampuan dalam mengola kelas dan kemampuan dalam penilaian dan evaluasi.

Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Tari) kelas VII di SMP Negeri 1 Tanah Merah yang diajarkan alokasi waktu 3x40 menit pada setiap kali pertemua, akan dijelaskan materi pokok tari sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) : Memahami gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu dan tenaga dengan indikator : Menjelaskan tehnik gerak berdasarkan perbedaan ruang, waktu dan tenaga, tujuan pembelajaran pesera didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang,waktu dan tenaga baik secara lisan atau tertulis dengan 4 kali pertemuan, 2 pertemuan menjelaskan materi seni tari, 1 kali materi praktek dan 1 kali pertemuan mengambil nilai peserta didik.

Metode pelajaran tari yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar tari ada 6 diantaranya : Metode mengamati, Metode menanya, Metode mengumpulkan data, Metode menganalisis data, Metode mengkomunikasikan Metode menyimak.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran ada tujuan dan hasil yang ingin dicapai, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar proses belajar lancar. Prasarana yang diperlukan sperti bangunan sekolah, tanah, dan gedung, meja, kursi, dan lemari

dan alat-alat kantor, sarana dan prasarana yang diperlukan dalam praktek tari seperti laptop, dan speaker.

Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII di SMP Negeri 1 Tanah Merah, guru seni budaya melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik karena guru seni budaya mengikuti perangkat pembelajaran yang baik, seperti RPP, Silabus dan perlengkapan sekolah pun memadai sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan cukup baik.

Dalam penilaian dan evaluasi, setiap mata pelajaran memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) termasuk mata pelajaran seni budaya, nilai Kriterianya Ketuntasan Minimal adalah 7,5. Siswa yang belum mencapai KKM masih harus dibantu dalam memperbaiki nilainya, sehingga untuk membantu nilai mereka yang belum mencapai 7,5 maka nuzmi selaku guru seni budaya memberikan tugas kepada siswa yang belum mencapai KKM tersebut. Evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya adalah evaluasi Tes praktek atau kinerja yang dievaluasi dari tari adalah ruang, waktu dan tenaga.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ini dengan judul :”Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (tari zapin) kelas VII di SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A.2017/2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMP Negeri Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir provinsi riau T.A 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir provinsi riau T.A 2017/2018 ?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis dapat menerapkan apa yang telah didapat dalam penelitian saat menjadi seorang pendidik kelak.
2. Bagi siswa sebagai bahan evaluasi dalam pengajaran seni tari di sekolah.
3. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menarikan tari
4. Bagi masyarakat luas, penelitian ini diharapkan menjadi rujukan dalam pengembangan tari masa depan.

5. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan saat kelapangan dalam melakukan proses pembelajaran.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Teori Pembelajaran

Komponen-komponen pembelajaran Menurut Thoto Fathoni (dalam Toto Ruhimat 2011:148) yaitu tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini merupakan tujuan antara dalam upaya mencapai tujuan-tujuan lain yang lebih tinggi tingkatannya, yakni tujuan pendidikan dan tujuan pembangunan nasional. Fathoni & Riyana (2009: 137) mengemukakan bahwa ada lima komponen sistem pembelajaran, yaitu: tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran.

Menurut Zuhdan, dkk (2011:16) perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Perangkat pembelajaran menjadi pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium atau di luar kelas. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran merupakan bagian dari perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Selain itu, dalam perencanaan pembelajaran juga dilakukan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian, dan skenario pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses pembelajaran yang nyaman yang berpedoman kepada:

2.1.1 Kurikulum

Menurut Wina Sanjaya (2008:10) kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup dimasyarakat, dengan demikian, dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab didalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri

2.1.2 Silabus

Menurut Wina Sanjaya (2008:167) silabus dapat diartikan sebagai rencana program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar di lingkungan belajar.

2.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Menurut Wina Senjaya (2008:173) RPP merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan proses pembelajaran.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ada beberapa komponen-komponen yang harus diperhatikan yaitu:

1. Identitas sekolah
2. Identitas mata pelajaran
3. Kelas/semester
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu
6. Standar kompetensi
7. Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi
8. Tujuan pembelajaran
9. Materi pembelajaran
10. Metode pembelajaran
11. Media, alat dan sumber pembelajaran
12. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
13. Penilaian hasil belajar

2.1.4 Tujuan Pembelajaran

Menurut Amri dan Rohman (2013:31) tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi

pembelajaran. Penentuan tujuan merupakan komponen yang pertamakali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun tujuan dari pembelajaran seni budaya di SMPN 1 yaitu bertujuan agar peserta didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu dan tenaga baik secara tertulis ataupun praktek itulah tujuan dari pembelajaran.

2.1.5 Metode Pembelajaran

Menurut Amri dan Rohman (2013:32) metode adalah satu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung.

Metode pembelajaran seni budaya yang digunakan oleh guru yaitu metode pendekatan *scientific* dan dalam proses belajar guru juga menggunakan metode menanya, metode mengumpulkan data, metode menganalisis data, metode mengkomunikasikan dan metode menyimak.

2.1.6 Materi

Menurut W.Gulo (2002:9) materi dapat dibedakan antara materi formal dan materi informal. Materi formal adalah isi pelajaran yang terdapat dalam buku teks resmi (buku paket) di sekolah, sedangkan materi informal ialah bahan-bahan pelajaran yang bersumber dari lingkungan sekolah yang bersangkutan. Bahan-

bahan yang bersifat informal yang dibutuhkan agar pengajaran itu lebih relevan dan actual. Komponen ini merupakan salah satu masukan yang tertentu dipertimbangkan dalam strategi belajar mengajar.

2.1.7 Evaluasi Hasil Belajar

Menurut Gronlund (2011:165) evaluasi suatu proses yang sistematis dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi atau data untuk menentukan sejauhmana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran. Ada tiga hal yang saling berkaitan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu evaluasi, pengukuran, dan tes. Ketiga istilah inti sering disalahartikan sehingga tidak jelas makna dan kedudukannya.

2.2 Teori Metode Pendekatan Saintifik

Sufairoh (2016:120) menyatakan bahwa, pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip”ditemukan”. Pendekatan saintifik yang dimaksud untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

2.3 Teori pembelajaran Tari

Rachni (2008:12) mengemukakan gerak tari merupakan aktifitas yang sering digunakan otak belahan kanan, juga sistem berfikir, ini disebabkan dalam melakukan gerak tari berkaitan erat dengan penggunaan otak. Didalam melakukan gerak tidak hanya aktifitas jasmani saja yang dinikmati, tetapi juga cara berfikir seseorang, yaitu panduan antara gerak dengan irama secara serasi. Dari teori yang dikemukakan rachmi diketahui tari merupakan aktifitas yang memerlukan kemampuan berfikir pembelajaran yang dilakukan guru mengharuskan siswa menguasai teori dan juga gerakan tari agar sebuah tari juga dapat dikuasai dan nantinya juga dapat disajikan dengan menarik.

Tarin Zapin merupakan salah satu dari pada berbagai jenis tarian Melayu yang masih ada hingga sekarang. Tarian Zapin berasal dari perkataan Arab yaitu “Zaffan” yang artinya penari dan “Al-Zapin” yang artinya gerak kaki, Tarian ini diilhamkan oleh peranakan Arab dan diketahui berasal dari Yaman. Mengikuti sejarah Tarian Zapin, pada mulanya tarian ini adalah sebagai tarian hiburan di istana. Setelah dibawa dari Yaman oleh para pedagang Arab pada awal abad ke-16, Tarian Zapin ini kemudiannya merebak ke negeri-negeri sekitar Johor seperti di Riau, Singapura, Sarawak dan Brunei Darusalam. Tarian Zapin diperkenalkan di Pekanbaru oleh seorang songkok yang berasal dari Sumatera yang bernama Adam sekitar tahun 1930-an. Namun tarian ini sangat populer di Pekanbaru pada tahun 1950-an dan 1960-an terutama di kampung Tanjung Gemuk dan kampung Lamir.

Zapin dapat ditemui pada helat perkawinan, khitanan, syukuran, pesta desa, sampai peringatan hari besar Islam. Umumnya penari zapin hanya lelaki. Diiringi musik ensemble yang terdiri dari pemain marwas, gendang, suling, biola, akordion, dumbuk, harmonium, dan vocal. Pola tarinya sangat sederhana dan dilakukan secara berulang-ulang. Gerak tarinya mendapat inspirasi dari kegiatan manusia dan alam lingkungan. Misalnya: titi batang, anak ayam patah, siku keluang, sut patin, pusing tengah, alif, dan lainnya. Pertunjukan zapin biasanya ada atraksi dari para penari-penari mahir untuk menunjukkan kepiawaiannya dalam berimprovisasi dengan musik iringan. Beratus tahun zapin hidup dalam kelompok-kelompok kecil masyarakat dan berfungsi sebagai hiburan dan sekaligus penyampaian nasehat-nasehat untuk masyarakat melalui pantun dan syair lagunya. Walaupun terjadi perubahan masih dalam denyut evolusi yang mengalir secara alamiah. Permasalahan pelestarian tradisi, adat istiadat, mengaitkan dengan keagamaan, beberapa faktor yang menyebabkan kurang tumbuh dan berkembangnya jenis tari ini

2.3 Kajian Relevan

Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini antara lain:

Skripsi tahliati (2010) berjudul “pengajaran seni tari di SMPN 09 pekanbaru” dengan rumusan masalah yaitu: Bagaimanakan pengajaran seni tari di SMPN 09 Pekanbaru. Dalam penelitian ini metode yang digunakan metode kualitatif yaitu dengan menggunakan metode deskriptif analisis dengan

menggunakan data kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan dokumentasi.

Skripsi Putri Amelia dengan judul peneliti”pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA 10 pekanbaru” pada tahun 2010 dengan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMA 10 Pekanbaru? Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti ini ialah metode kuantitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi.

Skripsi Zulhendri (2011), yang berjudul”pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMA Negeri 11 Pekanbaru” dengan rumusan masalah yakni: bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMA Negeri 11 pekanbaru? Metode yang digunakan dalam peneliti ini ialah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Penelitaian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yakni teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, wawancara yakni pertemuan dengan dua orang untuk bertukar informasi dan ide memlalui Tanya jawab dan dokumentasi yakni pengambila data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.

Skripsi Emilyani dengan judul penelitian “pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP 14 Pekanbaru “pada tahun 2010 dengan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran semi tari di SMP Negeri 14 Pekanbaru? Metode yang

digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif yakni penelitian dengan adanya hipotesis yang telah disusun sebelumnya berdasarkan berfikir deduktif yang memiliki tujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Skripsi Masnely (2011) dengan judul "pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP 17 Pekanbaru" dengan rumusan masalah yaitu: bagaimanakah pembelajaran seni tari di SMP Negeri 17 Pekanbaru?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah. Teknik penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yakni teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis, wawancara yakni pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab dan dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen seperti gambar, data tertulis dan juga video.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto(2006:149) metode penelitian merupakan salah satu cara mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian, selain itu juga bagian yang sangat penting dan sangat menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelaksanaan penelitian karena merupakan panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian.

Amirul Hadi (1998:13) penelitian *kualitatif* sering pula disebut metode etnografi, metode fenomenologis, atau metode impresionistik, dan istilah lain yang sejenis. Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yaitu teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kualitatif. Atas dasar itu, penelitian bersifat *generating theory* bukan *hypothesistesting*, sehingga teori yang dihasilkan berupa teori yang dihasilkan berupa teori substansif.

Metode penelitaian digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah untuk mengadakan penyusuaian dengan kenyataan dan menyajikan secara langsung. Hakikatnya dengan hubungan antara penulis dengan subjek penonton, memiliki kepekaan daya penyesuaian dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi sehingga tercapai tujuan penelitian yang di inginkan dan peneliti juga melihat bahwa dengan menggunakan

metode kualitatif banyak kelebihan di dalamnya maka dari pada itu peneliti menggunakan metode tersebut.

3.1.1 Waktu Atau Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah sekolah SMP Negeri 1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir yang terletak di JL. Siswa No 04 dan pengambilan data dimulai dari bulan September 2017, Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 1 Tanah Merah yang terletak di Jl, siswa No.04.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah data premier dan data sekunder.

3.2.1 Data Premier

Data premier adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, Data premier sering disebut juga dengan data baru yang sifatnya selalu *up to date*. untuk mendapatkan data premier antara lain observasi, wawancara, dokumentasi. Jadi data premier merupakan data yang didapat langsung dari sumber bersangkutan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Hal ini yang menjadi sumber data premier didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lembaga pendidikan SMP Negeri 1 Tanah Merah.

3.2.2 Data Skunder

Trisnawati (2009:77) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penalaan terhadap dokumentasi pribadi, resmi kelemahan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki

relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji menghasilkan bahwa untuk meramaikan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan data skunder agar dat-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti foto-foto sisw, RPP, Silabus, dan tulisa dari media cetak lainnya sebagai referensi pnelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langka yang paling tempat dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi syarat data apabila tidak ada yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang diteliti, penulis menngunakan beberapa tehnik.

3.3.1 Teknik Observasi

Amirul Hadi (1998:94) observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu tehnik pengumpulan data apabila : 1) sesuai dengan tujuan penelitian. 2) direncanakan dan dicatat secara sistemati, 3) dapat di control keandalanya (*realibitasinya*) dan kesahihanya (*validitasnya*),

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis, dalam menggunaan tehnik observasi yang terpenting ialah pengamatan dan ingatan sang peneliti. Ada dua indra yang sangat vital di dalam melakukan pengamatan yaitu mata dan telinga. Oleh sebab itu, kedua indra itu harus benar-benar sehat, dalam melakukan pengamatan, mata lebih dominan

dibandingkan dengan telinga, mata mempunyai kelemahan-kelemahan yaitu muda letih. Untuk mengatasi kelemahan yang bersifat biologis tersebut, maka perlu dilakukan hal-hal berikut: 1) menggunakan kesempatan yang lebih banyak untuk melihat data-data, 2) menggunakan orang lain untuk turut sebagai penagamat (observasi), 3) mengambil data-data sejenis lebih banyak. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan.

3.3.2 Teknik Wawancara

Amirul Hadi (1998:97) wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewee, jenis wawancara ada dua, yaitu: tak terpimpin, terpimpin. wawancara tak terpimpin ialah Tanya jawab yang tidak terarah sedangkan yang terpimpin ialah Tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data-data yang relevan saja.

Hal ini penulis menggunakan wawancara secara terstruktur dengan memberi pertanyaan terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya, yang diwawancarai yaitu mengenai pelaksanaan pembelajaran seni budaya (tari zapin) kelas VII Di SMP Negeri 1 Tanah Merah, yaitu: 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar 2) Menyajikan informasi. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan. 3) mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar

melakukan transisi secara efisien.4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka. 5) Evaluasi guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil kerjanya. 6) dalam hal ini jumlah yang diwawancarai 1 orang guru seni budaya dan 28 siswa kelas VII.

3.3.3 Teknik Dokumentasi

Menurut sugiyono (2006:329) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk metode lisan, gambar, audio. adapun tujuan dokumentasi untuk memperkuat atau mendukung dari penelitian dilakukan.

Tujuan dokumentasi dengan cara mengambil gambar atau foto-foto yang penulis lakukan saat guru seni budaya di SMP Negeri 1 Tanah Merah melakukan proses belajar seni budaya dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran seni budaya yang dilakukan dikelas VII di SMP Negeri 1 Tanah Merah adalah memperkuat atau mendukung dari penelitian yang dilakukan dan juga bisa dipertanggung jawabkan yang mana dokumentasi tersebut terdapat pada bab empat yaitu berupa silabus, RPP, Dokumentasi hasil penelitian dan foto-foto mengajar tari zapin.

3.4 Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dianalisis secara akurat dan diseleksi sesuai dengan kebutuhan dan berkaitan dengan masalah yang diajukan

kemudian disusun secara sistematis dan deskriptif. kemudian data kembali dianalisis dengan mencapai keobjektifitasnya dan dapat diperoleh kebenarannya dan dapat menjawab masalah-masalah yang diajukan dalam penelitian. Setelah data dianalisis kemudian ditulis laporannya dengan sistematis, untuk melakukan analisis data maka penulis menggunakan langkah-langka sebagai berikut : tatap awal yang dilakukan adalah reduksi data, reduksi data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulan dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang teliti. Setelah itu penulis melakukan display data dengan megajikan data dalam bentuk uraian sehingga akan semakin mudah dipahami.

Langkah terakhir yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, karena penulis berusaha mencari makna dari data yang diperoleh untuk berusaha mencari pola yang bertujuan agar masalah yang diangkat didalam penelitian dapat dipecahkan, model yang digunakan dalam penelitian berdasarkan metode yang digunakan penulis, tema (berdasarkan judul yang diangkat dalam penelitian) hubungan dan persamaan antara teori yang digunakan penulis yang telah dikemukakan oleh para ahli lalu dikaitkan dengan fenomenalogi yang terjadi pada pembelajaran seni budaya (Tari zapin) dikelas VII di smp 1 Tanah Merah. Jadi dari data yang didapat dilapangan penulis menganalisis, mengambil menyimpulkan dan mendiskripsikannya kedalam bentuk tulisan sebagai hasil penelitian.hal ini bertujuan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban permasalahan yang diajukan penulis.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

4.2 Sejarah Berdirinya SMPN 1 Tanah Merah

SMP Negeri 1 Tanah Merah didirikan pada tahun 1977 dengan kepala sekolah pertama “ **Pak IDI SAMAD**” , dan sekolah ini masih berpial di Smp Negeri 1 Tembilahan dengan bangunan yang masih terletak di Jalan Megaria Kuala Enok dengan jumlah siswa pertama 40 Orang dan Jumlah rombel hanya satu.

Pada tahun 1978 SMP Negeri 1 Tanah Merah mendapatkan 4 bangunan baru diantaranya ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha dan 2 ruang belajar. Pada tahun 1981 Smp Negeri 1 Tanah merah menjadi sekolah Negeri yang di resmikan oleh Bapak Drs. Jala dari Dinas Pendidikan, kemudian sekolah ini pindah ke lokasi di Jalan Siswa No. 04 Tanah Merah hingga saat ini.

Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat dari berdirinya Smp Negeri 1 Tanah Merah hingga sekarang, sebagai berikut :

1. Pak IDI SAMAD (Tahun 1977 – 1993)
2. Pak ASMAR (Tahun 1993 – 1998)
3. Pak VICTORIA (Tahun 1998 – 2000)
4. Pak M. YUHAR, S. Sos (Tahun 2000 – 2010)
5. Pak IDRIS, S.Pd, M.Si (Tahun 2010 – 2014)
6. Pak MASRI. AS, SS (Tahun 2014 sampai sekarang)

4.2.1 Visi, Misi dan Motto SMPN 1 Tanah Merah

Visi:

“Menjadikan SMPN 1 Tanah Merah berkemampuan bermutu tanggan dan aktif, bertanggung jawab serta bertaqwa kepada tuhan YME:

IQRA : I: Inteligency (kemampuan)

Q: Quality (mutu)

R: Responsibility (tanggung jawab)

A: Active (aktif)

Misi:

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
2. Meningkatkan kualitas dan professional guru.
3. Menjaga kedisiplinan dan tanggung jawab setiap personil sekolah.
4. Menciptakan suasana sekolah yang indah, rapi, aman yang kondusif dan nyaman.
5. Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan .
6. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak.

Motto:

-Mekar

- Melayani dengan keramhan, kesabaran, ketulusan, kesuksesan (M K4)

4.2.2 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Tanah Merah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat mendukung dalam keberhasilan belajar mengajar (KBM). Sarana dan prsarana yang dimiliki oleh SMPN 1 Tanah Merah adalah sebagai berikut:

1. Ruang belajar terdiri dari 20
2. Ruang kepala sekolah
3. Ruang guru
4. Ruang tata usaha
5. Perpustakaan
6. Ruang Bk
7. Ruang uks
8. Ruang osis
9. Ruang humas
10. Ruang sarana dan prasarana
11. Ruang olahraga
12. Laboratorium
13. Mushollah
14. Wc Guru
15. Wc Murid
16. Kantin
17. Gudang



4.2.3 Keadaan Guru dan Pegawai

SMPN 1 Tanah Merah mempunyai guru yang bisa dikatakan sudah cukup lengkap hal ini dibuktikan dengan adanya Guru-guru bidang studi setiap mata pelajaran yang ada di SMPN 1 Tanah Merah tersebut, sehingga proses belajar-mengajar dapat terlaksana dengan baik. Guru juga sebagai tenaga pengajar

bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab guru adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
3. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan harian, ulangan umum dan ujian akhir
4. Melaksanakan analisis ulangan harian
5. Menyusun dan melaksanakan dan program perbaikan
6. Mengisi daftar nilai siswa
7. Membuat alat pelajaran dan peraga
8. Menumbuh kembangkan sikap menghargai karya seni

Table 1: Pengajar di SMPN 1 Tanah Merah

NO	NAMA	JABATAN
1	MASRI.AS,SS	Kepala Sekolah
2	AFANDI, A.Md.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	SYAMSIDAR, S.Pd	Guru walas XI 1
4	NIKMAWATI, SE	Guru walas VIII 1
5	ERNA ZAINA	Guru
6	NUZMI	Guru walas XI 2
7	Dra. DORIANI	Guru walas XI 4
8	JUSNIAR, S.Hum	Guru walas VII 5
9	SUSI TRI RAHAYU, S.Pd	Guru
10	RAHMAT TANJUNG, S.PdI	Guru
11	DESMALIA, S.Pd	Guru walas XI 5
12	DEWI SARTIKA, S.Pd	Guru walas VII 1
13	MITNANG, S.Pd	Guru walas XI 6
14	IDA LAILA, S.Pd	Guru walas VII 3
15	ROSNANI, SE	Guru walas VIII 3
16	ASMANEYRI, S.Pd	Guru
18	NURMI, S.Pd.Ing	Guru walas XI 3

19	NETRI RAMADHANI, S.Pd	Guru walas VII 2
20	ZULKIFLI, S.Pd.Ing	Guru
21	YURNA NOVRIITA, S.S.,M.Pd	Guru
22	ROSNAWATI, SE	Guru walas VIII 5
23	NENENG SUNARSIH, S.Pd	Guru
24	ANDRIANTONI, S.Pd	Guru walas XI 7
25	Drs. M. ARIF MASTAR	Guru
26	RAHMATANG	Tata usaha
27	SYAFRIZAL	Penjaga sekolah
28	PERO ARDIANSA S.Pd	Guru walas VII 4
29	SRI PURWANTI, S.Pd.I	Guru walas VIII 8
30	EPI SUBAITI, S.Pd	Guru walas VIII 2
31	AGUS HENDRA	Operator
32	NURJANA, S.Pd	Guru walas VII 6
33	ARDIANSYAH, S.Pd	Guru walas VII 7
34	ABDUL RAHMAN, SE	Penjaga pustaka
35	DESI ARIANTI, S.Kom	Tata usaha
36	RISA FEBRIANI GUSTIANTI, S.Pd	Guru walas VIII 6

4.2.4 Keadaan Peserta Didik

Siswa merupakan salah satu komponen berlangsungnya kegiatan pembelajaran disekolah. Guru dan siswa merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama yang lain. Guru sebagai pendidik tau pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik atau anak yang diajar.

Table 2: Keadaan siswa TP. 2017/2018

NO	Keadaan Siswa	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas XI		Jumlah		Total
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
	Jumlah siswa	91	109	83	91	95	104	269	304	573
	Pindah/masuk	1	1		1					

	pengulang								
	Drop/out								
	Rombel	7	6	7	20				

4.2.5 Struktur Kurikulum

Mata pelajaran merupakan materi bahan ajar berdasarkan landasan keilmuan yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai bahan belajar melalui metode dan pendekatan tertentu. Untuk kurikulum SMP/MTs terdiri dari mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri yang harus diberikan kepada peserta didik. Berikut struktur kurikulum SMPN 1 Tanah Merah kecamatan Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir.

Table 3: Mata Pelajaran SMPN 1 Tanah Merah

NO	Mata pelajaran	Alokasi waktu belajar perminggu
1	Agama	3 JP
2	Bahasa Indonesia	6 JP
3	Bahasa Inggris	4 JP
4	Ipa	5 JP
5	Ips	4 JP
6	Matematika	5 JP
7	Penjas	3 JP
8	Pkn	3 JP
9	Prakarya	2 JP
10	Seni budaya	3 JP
11	JUMLAH	38 Jam Perminggu

4.2.6 Prestasi Yang Pernah Diraih SMPN 1 Tanah Merah

Prestasi yang pernah diraih SMPN 1 Tanah Merah adalah sebagai berikut:

Table 4: prestasi

NO	Jenis Prestasi	Prestasi
1	Olahraga	Bulu tangkis tingkat putra/putri tingkat provinsi
2	Seni	Jurnalistik Tingkat Provinsi
3	Olahraga	Tenis Meja Tingkat Provinsi
4	Seni	Elpir Tingkat Provinsi
5	Olahraga	Voli Putra / Putri Tingkat Provinsi
6	Pramuka	Jambore Tingkat Nasional
7	Akademik	Biologi Tingkat Provinsi
8	Akademik	Matematika Tingkat Provinsi
9	Akademik	Fisika Tingkat Provinsi

4.3 Peraturan Sekolah

4.3.1 Tata Tertib Siswa SMPN 1 Tanah Merah, Semua Siswa Harus :

A. SIKAP PRILAKU

1. Membawa buku pelajaran sesuai jadwal pelajaran
2. Memiliki rasa kesetiakawanan sosial
3. Tidak mengganggu proses belajar mengajar
4. Berprilaku baik terhadap sesama teman
5. Tidak mencoret dinding, meja, kursi , buku pelajaran dan baju seragam
6. Memelihara sarana dan prasarana sekolah
7. Tidak mengancam / memeras sesama teman
8. Tidak membawa / merokok di kelas
9. Tidak mengambil hak milik orang lain
10. Bertindak sopan terhadap guru / TU
11. Tidak membawa senjata tajam ke sekolah
12. Tidak membawa HP ke sekolah
13. Tidak berkelahi di lingkungan sekolah

14. Tidak terlibat tindakan kriminal, baik di sekolah maupun di luar sekolah
15. Tidak mengonsumsi narkoba atau yang sejenisnya, baik di dalam atau di luar sekolah

B. KERAJINAN

1. Datang ke sekolah 15 menit sebelum masuk
2. Bila ingin meninggalkan sekolah harus seizin Guru piket
3. Mengerjakan tugas / PR dengan baik
4. Tidak suka bolos pada jam sekolah
5. Bila tidak masuk sekolah harus mengirim surat ke sekolah, diketahui orang tua / wali
6. Wajib mengikuti senam dan yasinan di sekolah
7. Wajib mengikuti pengembangan diri setiap sabtu di sekolah

C. KERAPIAN

1. Memakai pakaian seragam sekolah :
 - a. Memakai baju seragam yang telah ditentukan sekolah
 - b. Memakai sepatu berwarna hitam dan kaos kaki putih
 - c. Memakai ikat pinggang berlogo sekolah
 - d. Memakai kaos dalam / singlet berwarna putih
 - e. Memakai atribut sekolah (topi, dasi, logo sekolah dan lokasi sekolah)
 - f. Siswa putri yang beragama Islam memakai jilbab dengan warna yang telah ditentukan dan memasukkannya ke dalam baju
2. Memasukkan baju bila berada dalam lingkungan sekolah
3. Tidak berambut gondrong bagi laki-laki
4. Bila berambut panjang bagi siswa putri dan harus diikat
5. Tidak memakai pewarna rambut
6. Tidak memakai perhiasan / emas di sekolah
7. Tidak bersolek berlebihan
8. Tidak memakai tindik, giwang bagi siswa laki-laki
9. Tidak bertato bagi siswa maupun siswi
10. Tidak berkuku panjang bagi siswa atau siswi
11. Membuang sampah pada tempatnya

12. Tidak berpakaian ketat, transparan dan rok pendek bagi siswa putri

4.4 Temuan Khusus

4.4.1 Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Zapin) Kelas VII SMPN

1 Tanah Merah Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau T.A 2017/2018

Menurut Mulyasa (2005:100) pelaksanaan pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari diri individu, maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungannya.

Didalamam pelaksanaan pembelajaran ini tujuan utama guru memberikan beberapa materi pelajaran kepada siswa dengan maksimal, maka seorang guru harus merancang strategi yang tepat yaitu cara guru mengatur keseluruhan proses belajar mengajar yang nyaman yang berpedoman kepada:

4.4.1.1 Kurikulum

Menurut wina Sanjaya (2008:10) kurikulum dipersiapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni mempersiapkan peserta didik agar mereka dapat hidup dimasyarakat, dengan demikian, dalam sistem pendidikan kurikulum merupakan komponen yang sangat penting, sebab didalamnya bukan hanya menyangkut tujuan dan arah pendidikan saja akan tetapi juga pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa serta bagaimana mengorganisasi pengalaman itu sendiri.

Berdasarkan wawancara dengan Nuzmi selaku guru seni budaya kurikulum yang digunakan di SMPN 1 Tanah Merah yaitu:

SMP N 1 Tanah Merah dalam proses belajar mengajar mengacu kepada K13, dan dalam pelaksanaan pembelajarannya guru seni budaya telah mempersiapkan perangkat belajar seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Langkah Pembelajaran, Evaluasi Hasil Belajar. kemudian guru seni budaya memberikan materi pelajarannya dengan menggunakan strategi dan metode pembelajaran. Setelah materi pelajaran telah selesai diberikan, maka tindakan yang terakhir yang dilakukan guru adalah melakukan penilaian dan evaluasi.

Menurut hasil wawancara dengan Nuzmi yaitu:

“kurikulum sangatlah penting agar menciptakan peserta didik yang lebih berkualitas dalam dunia pendidikan oleh sebab itu disekolah ini menggunakan K13 “

4.4.1.2 Silabus

Menurut Wina Sanjaya (2008:167) silabus dapat di artikan sebagai rencana program pembelajaran satu atau kelompok mata pelajaran berisikan tentang standar kompetensi dasar yang harus di capai oleh siswa, pokok materi yang harus dipelajari serta bagaimana cara mempelajari dan bagaimana cara untuk mengetahui pencapaian kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan proses belajar mengajar dilingkungan belajar. silabus juga dapat dipandang sebagai suatu sistem, yang terdiri dari komponen-komponen yang harus ada dalam silabus sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan nuzmi selaku guru seni budaya alasan silabus digunakan di SMPN 1 Tanah Merah yaitu:

“silabus sangatlah penting untuk menjadi pedoman dan dikembangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) jadi proses pembelajaran lebih mudah untuk dilaksanakan”

Adapun silabus yang digunakan yaitu:

1. Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini standar kompetensi ada 2 yaitu: mengapresiasi karya seni tari dan mendiskripsikan diri melalui karya seni tari dan kompetensi dasarnya mengidentifikasi jenis karya seni tari

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajarannya adalah seni tari zapin yang berasal dari berasal dari yanman

3. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan proses belajar mengajarnya yaitu buku tentang ruang waktu dan tenaga (tari zapin), guru menjelaskan tari zapin, melihat video tari zapin, mempraktekan gerak tari zapin dan menampilkan tari zapin

a. Indikator pencapaian

Indikator pencapaian penanda pencapaian Kompetensi Dasar (KD) yang ditandahi oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan keterampilan. Indikator dikembangkan sesuai karakteristik peserta didik.

b. Penilaian

Penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar yang diperoleh

peserta didik. Dalam pembelajaran tari penilaiannya adalah tes tertulis dan tes praktek atau kinerja.

c. Alokasi waktu

Untuk merencanakan pembelajaran, alokasi waktu yang diperlukan untuk mempelajari satu materi pelajaran perlu ditentukan. Alokasi waktu yang digunakan dalam mata pelajaran seni budaya (tari zapin) 4 kali pertemuan untuk pembelajaran sekolah.

d. Sumber belajar

Sumber belajar dalam hal ini sarana lebih ditentukan kepada penentuan media dan sumber belajar yang dianggap relevan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

4.4.1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan Nuzmi selaku guru seni budaya RPP yang digunakan di SMPN 1 Tanah Merah yaitu:

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), begitu juga pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Tanah Merah. Seorang guru bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru berpedoman pada kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, penulis melihat bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya di SMPN 1 Tanah Merah dilaksanakan dengan berpedoman kepada buku panduan K13 yang kemudian dikembangkan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan dalam proses pembelajaran guru sangat mengikuti RPP.

Berikut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP):

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Tanah Merah
Mata Pelajaran : Seni Budaya Aspek Seni Tari
Kelas/Semester : VII/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Alokasi Waktu : 12 JP (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teoriKI 1

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1. Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga(tari zapin)	3.1.1 menjelaskan pengertian gerak 3.1.2 membedakan ruang gerak luas dan ruang gerak sempit 3.1.3 menjelaskan konsep waktu dalam tari 3.1.4 menjelaskan perbedaan teknik gerak mengalun dan patah-patah. 3.1.5 menjelaskan teknik gerak berdasarkan perbedaan ruang, waktu, dan tenaga
4.1 Memeragakan gerak tari zapin berdasarkan unsur	4.1.1 memeragakan gerak dengan ruang luas dan sempit

ruang waktu dan tenaga	4.2.1 memeragakan gerak dengan tempo cepat dan tempo lambat 4.3.1 memeragakan gerak dengan aksen mengalun dan patah-patah.
------------------------	---

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat mengapresiasi dan berkreasi seni tari, yaitu:

- Mengidentifikasi elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga tari zapin
- Mendeskripsikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga tari zapin
- Mendeskripsikan elemen gerak tari berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga tari zapin
- Melakukan gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga
- Melakukan asosiasi elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga dengan sikap dan sosial budaya masyarakat, dan
- Mengomunikasikan elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang, waktu, dan tenaga baik secara lisan dan/atau tertulis

D. Pendekatan dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Pendekatan *Scientific*
- Model Pembelajaran : Model pembelajaran *based projek, based problem* dan *based inovasi*.

E. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

- Ruang-waktu-tenaga pada gerak tari zapin
- Teknik peragaan gerak tari zapin berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga

2. Materi pembelajaran remedial

- Teknik peragaan gerak tari zapin berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga

3. Materi pembelajaran pengayaan

- Ruang-waktu-tenaga pada gerak tari zapin

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10
Guru :	menit

<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VI • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> dengan cara :	

<p>rangsangan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta untuk mengamati Pengertian elemen gerak tari ❖ Mengamati <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian elemen gerak tari ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian elemen gerak tari ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian elemen gerak tari 	
<p>Problem statemen</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang</p>	

<p>(pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Apa hubungan gerak dengan tenaga?</i> 	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Elemen dasar tari adalah gerak. Didalam gerak mencakup Ruang, Waktu dan Tenaga</i> • <i>Makhluk hidup setiap hari meleakukan gerak. Gerak merupakan cirri utama dari kehidupan. Gerak yang dilakukan oleh makhluk hidup mengisi ruang dan waktu. Ketika makhluk hidup bergerak memerlukan tenaga, jadi Ruang, Waktu dan Tenaga tidak dapat dipisahkan dari gerak</i> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian elemen gerak tari</i> ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pengertian elemen gerak tari</i> 	

Tugas

Cermatilah gambar-gambar tarian pada halaman 67. Tuliskan nama tarian dan asal daerah pada kolom berikut.

No. Gambar	Nama Tarian	Asal Daerah
1		
2		
3		
4		
5		
6		

Aktivitas Berdiskusi

Setelah kamu mengisi kolom tentang asal daerah tari tradisional dan melakukan pengamatan berbagai gerak tari, lakukan kegiatan berdiskusi dengan teman-teman kemudian, isilah kolom di bawah ini.

Format Diskusi Hasil Pengamatan Gerak Tari

Nama anggota :
 Nama tarian yang diamati :
 Hari/tanggal pengamatan :

No.	Aspek yang Diamati	Uraian Hasil Pengamatan
1	Gerak tari berdasarkan ruang	
2	Gerak tari berdasarkan waktu	
3	Gerak tari berdasarkan tenaga	

- ❖ **Mendiskusikan**
- ❖ **Mengulang**
- ❖ **Saling tukar informasi tentang :**

➤ *Pengertian elemen gerak tari*

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> 	
<p>Verification (pembuktian)</p>	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
<p>Generalizatio (menarik kesimpulan)</p>	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul 	

	<p>dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian elemen gerak tari</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		<p>10 menit</p>
<p>2. Pertemuan Ke-2 (3 x 40 menit)</p>		<p>Waktu</p>
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VI 		<p>10 menit</p>

<ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ruang, waktu dan tenaga</i> ➢ <i>Pengertian tari zapin</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Kegiatan Inti		100
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	menit
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Ruang, waktu dan tenaga</i> ➢ <i>Pengertian tari zapin</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Ruang, waktu dan tenaga</i> • <i>Tari zapin</i> ❖ Mengamati <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang buku maupun melalui penayangan video tari zapin dan juga Guru mempraktekan secara langsung di depan dan peserta</i> 	

	<p><i>Didik untuk mengikuti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Ruang, waktu dan tenaga • Tari zapin ❖ Mendengar <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Ruang, waktu dan tenaga • Tari zapin ❖ Menyimak, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> • Ruang waktu dan tenaga • Tari zapi 	pembelajaran	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang waktu dan tenaga ➢ Tari zapin <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>		
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Wawancara dengan nara sumber ❖ Mengumpulkan informasi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang 	menjawab	

	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang waktu dan tenaga - Tari zapin <ul style="list-style-type: none"> • Jika kamu melakukan gerak ditempat tanpa berdiri berarti melakukan gerak di ruang pribadi • Jika kamu melakukan gerak berpindah tempat maka kamu melakukan gerak di ruang umum • Gerak di dalam ruang dapat di lakukan <ul style="list-style-type: none"> ○ Sendiri ○ Berpasangan ○ Berkelompok • Setiap penari melakukan gerak yang berbeda ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Ruang waktu dan tenaga - Tari zapin ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang waktu dan tenaga - Tari zapin ❖ Mendiskusikan ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang waktu dan tenaga ➢ Tari zapin <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p> 		
<p>Data processing (pengolahan</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Ruang waktu dan tenaga 	<p>data</p>	<p>hasil</p>

Data)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Tari zapin</i> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ruang waktu dan tenaga</i> ➤ <i>Tari zapin</i> 		
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ruang waktu dan tenaga</i> ➤ <i>Tari zapin</i> <p>antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>		
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil latihan kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ruang waktu dan tenaga</i> ➤ <i>Tari zapin</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ruang waktu dan tenaga</i> ➤ <i>Tari zapin</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. 		

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran 	melemparkan
Kegiatan Penutup		10 menit
Peserta didik : <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. • Peserta didik di minta untuk mempelajari lagi tari zapin di rumah secara kelompok 		
Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 		
3. Pertemuan Ke-3 (3 x 40 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		10 menit
Guru :		
Orientasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 		
Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, pada kelas VI • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 		
Motivasi		

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktek tari zapin</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
<p>Kegiatan Inti</p>		<p>100 menit</p>
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>	
<p>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Praktek tari zapin</i> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat)/ Menayangkan gambar/foto atau video tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta untuk mengamati</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Video tari zapin terlebih dahulu</i> ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • <i>Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru: Tari zapin</i> ❖ Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang waktu dan tenaga • Tari zapin <p>❖ Mendengar</p> <p>➢ Peserta didik diminta mendengarkan pemberian penjelasan oleh guru yang berkaitan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek tari zapin <p>❖ Menyimak,</p> <p>➢ Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek tari zapin 	
<p>Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>❖ Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p>➢ Praktek tari zapin yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Data collection (pengumpulan data)</p>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian,</p> <p>❖ Wawancara dengan nara sumber</p> <p>❖ Mengumpulkan informasi</p> <p>➢ Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Praktek tari zapin <ul style="list-style-type: none"> • Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetis maupaun gerak fungsional <ul style="list-style-type: none"> ○ Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu. 	

	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan jarak jauh ○ Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba ditempat. Maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat ○ Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo ○ Gerak tari juga memiliki tempo, fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melihat video referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> - Tari zapin ❖ Mempresentasikan ulang ❖ Aktivitas : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> - Menampilkan hasil latihan tari zapin ❖ Mendiskusikan ❖ Mengulang ❖ Saling tukar informasi tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tari zapin 	
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil latihan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Berdiskusi tentang data : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tari zapin yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan. ❖ Pesertadidik menampilkan hasil latihan <ul style="list-style-type: none"> ➢ Tari zapin 	

Verification (pembuktian)	Peserta didik menampilkan hasil latihan tari zapin yang di tugaskan oleh guru dengan ruang waktu dan tenaga	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	Dapat di simpulkan bahwa peserta didik telah bisa menampilkan hasil latihan	
Kegiatan Penutup		10 menit
Guru : <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi saran • Guru memberitahu penjelasan untuk pelajaran minggu selanjutnya kepada peserta didik 		

4. Pertemuan Ke-4 (3 x 40 menit)

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan *materi/tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan *materi/tema/kegiatan* sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila *materi/tema/ projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menampilkan hasil latihan:
Siswa mampu menampilkan tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	Guru memberi rangsangan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu, baru guru masuk ke materi selanjutnya: praktek tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan tari zapin yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya : <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Menampilkan tari zapin</i> ➤ Ruang waktu dan tenaga
Data collection (pengumpulan data)	Guru mengumpulkan data dari jawaban peserta didik
Data processing (pengolahan Data)	Guru menggabungkan hasil jawaban peserta didik dan menjadi sebuah jawaban
Verification (pembuktian)	Guru menjelaskan hasil dari: tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga
Generalizatio (menarik kesimpulan)	Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
Kegiatan Penutup	
Guru :	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama 	

yang baik

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - Uraian/esai
- 2) Tes Lisan
 - ▲ *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara
 - ▲ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ▲ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. *Pertemuan Pertama (Terlampir)*
- b. *Pertemuan Kedua (Terlampir)*
- c. *Pertemuan Ketiga (Terlampir)*
- d. *Pertemuan Keempat (Terlampir)*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ▲ *Menggambar dengan menggunakan teknik menggambar yang benar.*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ▲ *Perbedaan menggambar flora, fauna dan alam benda*

G. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

➤ **Media :**

- ▲ *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- ▲ Lembar penilaian
- ▲ Laboratorium komputer sekolah atau warnet
- ▲ Perpustakaan sekolah

➤ **Alat/Bahan :**

- ▲ Penggaris, spidol, papan tulis
- ▲ Laptop & infocus
- ▲ Slide presentasi (ppt)

➤ **Sumber Belajar:**

- ▲ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku GuruMata Pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ▲ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku SiswaMata Pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tanah Merah, Januari 2018

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

MASRI. AS, SS
NIP. 19611231 198412 1 021
001

NUZMI
NIP. 19601008 198202 2

4.4.1.4 Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan data informasi dari Nuzmi selaku guru seni budaya tujuan dari pembelajaran seni budaya di SMPN 1 Tanah Merah yaitu:

Tujuan dari pembelajaran seni budaya di SMPN 1 Tanah Merah peserta didik mampu mengomunikasikan elemen gerak tari zapin berdasarkan ruang, adapun ruang yang dinilai oleh guru yaitu ruang luas dan sempit peserta didik dalam melakukan gerakan tarian, waktu yang dinilai oleh guru yaitu tempo gerakan peserta didik dalam melakukan gerakan tarian ada tempo cepat, sedang dan lambat dan tenaga yang dinilai oleh guru yaitu tenaga gerak peserta didik dalam melakukan sebuah gerakan misalnya dalam melakukan gerakan dari ujung kepala sampai ujung kaki.

4.4.1.5 Metode Pembelajaran

Berdasarkan data dan informasi dari Nuzmi selaku guru seni budaya metode yang digunakan yaitu:

Baik secara tertulis atau praktek, metode yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yaitu metode pendekatan *scientific* dan dalam proses belajar mengajar guru juga menerapkan beberapa metode antaranya: metode mengamati dimana guru menyuruh peserta didik untuk mengamati sebuah video tari atau mengamati guru dalam mencontohkan gerakan tari, metode menanya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila peserta didik belum paham dengan teori yang disampaikan oleh guru, metode mengumpulkan data dimana peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi, metode menganalisis data peserta didik menganalisis data yang telah di terangkan atau yang telah di sampaikan oleh guru, metode mengkomunikasikan dimana peserta didik dapat mengkomunikasi kan data yang telah di ajarkan oleh guru dan metode menyimak peserta didik disuruh untuk menyimak apa yang telah di terangkan atau yang telah dijelaskan oleh guru terhadap peserta didik.

4.4.1.6 Materi Pembelajaran

Berdasarkan data dan informasi dari Nuzmi selaku guru seni budaya materi yang diajarkan yaitu:

Materi yang diajarkan oleh guru elemen gerak tari zapin ruang, waktu dan tenaga disini guru mengajarkan peserta didik untuk melakukan gerakan tari secara sekaligus. Dalam penilaian dan

evaluasi, setiap mata pelajaran memiliki kriteria ketuntasan minimal (KKM) termasuk mata pelajaran seni budaya, nilai kriterianya ketuntasan minimal adalah 7,5. Siswa yang belum mencapai KKM masih harus di bantu dalam memperbaiki nilai.

Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari (zapin) di SMPN 1 Tanah Merah. Dalam pelaksanaan pembelajaran tari yaitu tari zapin di SMP N 1 Tanah Merah, ada beberapa langkah kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan peserta didik dalam 4 kali pertemuan.

4.4.2 Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama sebelum guru memberikan materi kepada siswa terlebih dahulu guru menjelaskan kompetensi dasar (KD) Yaitu Memahami gerak tari berdasarkan unsur ruang waktu dan tenaga (tari zapin).

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran memiliki langkah-langkah yang akan dilakukan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan tentang tari zapin, menurut hasil observasi peneliti di lapangan pada pertemuan guru menjelaskan elemen gerak tari untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran



- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Pengertian elemen gerak tari
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
 - Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Pengertian elemen gerak tari

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/

Menayangkan gambar/foto tentang

- Peserta didik diminta untuk mengamati Pengertian elemen gerak tari
- Mengamati

- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
- Pengertian elemen gerak tari
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
- Pengertian elemen gerak tari
- Menyimak,
- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
- Pengertian elemen gerak tari

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Pengertian elemen gerak tari

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :

- Apa hubungan gerak dengan tenaga?

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Pengertian elemen gerak tari
- Elemen dasar tari adalah gerak. Didalam gerak mencakup Ruang, Waktu dan Tenaga
- MakhluK hidup setiap hari melakukan gerak. Gerak merupakan cirri utama dari kehidupan. Gerak yang dilakukan oleh makhluk hidup mengisi ruang dan waktu. Ketika makhluk hidup bergerak memerlukan tenaga, jadi Ruang, Waktu dan Tenaga tidak dapat dipisahkan dari gerak
- Membaca sumber lain selain buku teks,

- Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang
- Pengertian elemen gerak tari
- Mempresentasikan ulang
- Aktivitas :
- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:
- Pengertian elemen gerak tari
- Mendiskusikan
- Mengulang
- Saling tukar informasi tentang :
- Pengertian elemen gerak tari

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Berdiskusi tentang data :
- Pengertian elemen gerak tari yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.
- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
- Pesertadidik mengerjakan beberapa soal mengenai
- Pengertian elemen gerak tari

Verification (pembuktian)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :

- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan

prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :

- Pengertian elemen gerak tari

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :
 - Pengertian elemen gerak tari
 - Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
 - Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
 - Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang



- Pengertian elemen gerak tari
- Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan projek yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

4.4.3 Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua guru dan siswa melakukan kegiatan belajar mengajar, melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang elemen tari. Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, penulis lihat langsung pada saat proses pelaksanaan pembelajaran tari yang berlangsung di kelas VII SMPN 1 Tanah Merah melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - Ruang, waktu dan tenaga
 - Pengertian tari zapin
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Ruang, waktu dan tenaga

- Pengertian tari zapin

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/

Menayangkan gambar/foto tentang

- Peserta didik diminta untuk mengamati

- Ruang, waktu dan tenaga

- Tari zapin



- Mengamati

Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video tari zapin dan juga Guru mempraktekan secara langsung di depan dan peserta

- Didik untuk mengikuti
- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
- Ruang, waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
- Ruang, waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Menyimak,
- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :



- Ruang waktu dan tenaga

- Tari zapi

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan video yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar,

contohnya :

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,

- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Jika kamu melakukan gerak ditempat tanpa berdiri berarti melakukan gerak di ruang pribadi
- Jika kamu melakukan gerak berpindah tempat maka kamu melakukan gerak di ruang umum
- Gerak di dalam ruang dapat dilakukan
- Sendiri
- Berpasangan
- Berkelompok
- Setiap penari melakukan gerak yang berbeda
- Membaca sumber lain selain buku teks,
- Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang



- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mempresentasikan ulang
- Aktivitas :
- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai sesuai buku siswa seperti berikut ini:
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mendiskusikan
- Mengulang
- Saling tukar informasi tentang :
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan

informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :

- Berdiskusi tentang data :
 - Ruang waktu dan tenaga
 - Tari zapin
- yang sudah dikumpulkan / terkumpul dalam kegiatan sebelumnya.
- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.
 - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai
 - Ruang waktu dan tenaga
 - Tari zapin

Verification (pembuktian)

Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :



- Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :

- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan
- Mempresentasikan hasil latihan kelompok secara klasikal tentang :
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin

- Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang
 - Ruang waktu dan tenaga
 - Tari zapin
- Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.
- Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.
- Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.

- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Mengagendakan proyek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.
- Peserta didik di minta untuk mempelajari lagi tari zapin di rumah secara kelompok

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

4.4.4 Pertemuan Ketiga

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapanagan pada pertemuan ketiga guru memulai keguatan praktek tari zapin yang dilaksanakan di ruangan kelas. Untuk lebih jelasnya peneliti melakukan serangkaian kegiatan belajar mengajar sebagai beriku:

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
- Praktek tari zapin
- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik

- Praktek tari zapin

dengan cara :

- Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto atau video tentang
- Peserta didik diminta untuk mengamati

- Video tari zapin terlebih dahulu
- Mengamati
- Peserta didik diminta mengamati gambar /foto yang yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru:

Tari zapin

- Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
- Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
- Ruang waktu dan tenaga
- Tari zapin
- Mendengar
- Peserta didik diminta mendengarkan pemberian penjelasan oleh guru yang berkaitan dengan
- Praktek tari zapin
- Menyimak,
- Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
- Praktek tari zapin



Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Praktek tari zapin

yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Data collection (pengumpulan data)

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:

- Mengamati obyek/kejadian,
- Wawancara dengan nara sumber
- Mengumpulkan informasi
- Peserta didik diminta mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber tentang

- Praktek tari zapin
- Setiap gerak yang dilakukan membutuhkan waktu baik gerak estetik maupaun gerak fungsional
- Gerak fungsional seperti berjalan menuju ke sekolah tentu membutuhkan waktu.
- Jika jarak yang ditempuh dekat maka waktu yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan jarak jauh
- Jika jarak jauh ingin sama cepatnya dengan jarak dekat tiba ditempat. Maka gerak yang dilakukan haruslah memiliki kecepatan dua atau tiga kali dari jarak dekat
- Perbedaan cepat atau lambat gerak berhubungan dengan tempo
- Gerak tari juga memiliki tempo, fungsi tempo pada gerak tari untuk memberikan kesan dinamis sehingga tarian enak untuk dinikmati
- Membaca sumber lain selain buku teks,
- Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan melihat video referensi tentang
- Tari zapin
- Mempresentasikan ulang
- Aktivitas :

- Peserta didik melakukan aktivitas sesuai arahan guru siswa seperti berikut ini:

- Menampilkan hasil latihan tari zapin

- Mendiskusikan

- Mengulang

- Saling tukar informasi tentang :

- Tari zapin

Data processing (pengolahan Data)

Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil latihan dengan cara :

- Berdiskusi tentang data :

- Tari zapin yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.

- Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan.

- Pesertadidik menampilkan hasil latihan

- Tari zapin



Verification (pembuktian)

Peserta didik menampilkan hasil latihan tari zapin yang di tugaskan oleh guru dengan ruang waktu dan tenaga

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Dapat di simpulkan bahwa peserta didik telah bisa menampilkan hasil latihan

Kegiatan Penutup

Guru :

- Guru memberi saran
- Guru memberitahu penjelasan untuk pelajaran minggu selanjutnya kepada peserta didik

4.4.5 Pertemuan Keempat

Berdasarkan hasil observasi penulis dilapangan, guru mengawasi pelaksanaan penempilan tari zapin kelas VII. Untuk lebih jelasnya penulis memaparkan sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, pada kelas VI
- Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menampilkan hasil latihan:

Siswa mampu menampilkan tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga

- Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran Kegiatan Pembelajaran

Stimulation(stimulasi/ pemberian rangsangan)

Guru memberi rangsangan kepada peserta didik tentang materi minggu lalu, baru guru masuk ke materi selanjutnya: praktek tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga

Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)

Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan tari zapin yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :

- Mengajukan pertanyaan tentang :
- Menampilkan tari zapin
- Ruang waktu dan tenaga

Data collection (pengumpulan data)

Guru mengumpulkan data dari jawaban peserta didik

Data processing (pengolahan Data)

Guru menggabungkan hasil jawaban peserta didik dan menjadi sebuah jawaban

Verification (pembuktian)

Guru menjelaskan hasil dari: tari zapin sesuai dengan ruang waktu dan tenaga

Generalizatio (menarik kesimpulan)

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan

Kegiatan Penutup

Guru :

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik

4.5 Evaluasi hasil belajar

Seorang guru harus bisa mengetahui seberapa besar siswanya dapat menguasai materi yang telah diberikan dan untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menguasai materi pelajaran maka harus di adakan evaluasi hasil belajar. evaluasi hasil belajar berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan setiap sisiwa dalam pencapaian hasil belajar. pelaksanaan evaluasi harus terencana dan terarah sesuai dengan tujuan pencapaian kompetensi

Di setiap sekolah tentunya pasti melakukan evaluasi hasil belajar terhadap sisiwa baik di adakan secara tes atau non tes. Begitu juga di SMPN 1 Tanah Merah, di SMPN 1 Tanah Merah dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya dalam evalusi hanya melakukan tes psikomotorik saja.

Keberhasilan guru dalam menerapkan materi seni tari zapin dapat dilihat hasil penilaian praktek dari mata pelajaran seni budaya kelas VII telah mencapai keberhasilan diatas standart KKM 7,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penilaian dan gambar berikut ini:

Keterangan Skor Nilai dan Rentang Nilai

Keterangan	1	2	3	4
Ruang	10	15	20	25
Waktu	15	20	25	30

Tenaga	10	15	20	25
Kekompakan	5	10	15	20

- 1) NILAI 75-82 :CUKUP BAIK
- 2) NILAI 83-90 : BAIK
- 3) NILAI 91-98 : AMAT BAIK

Evaluasi Hasil Akhir

N O	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	ASPEK YANG DINILAI				KETERANGAN
			RUA NG	WAK TU	TENA GA	KEKOMPA KAN	
1	ADINDA PERMATA SARI	P	23	26	22	19	90 TUNTAS
2	AFRIZAL	L	20	24	22	18	84 TUNTAS
3	ALMAIZA. N. A	P	22	25	23	19	89 TUNTAS
4	AMELIA CANTIKA	P	23	27	23	19	92 TUNTAS
5	AULIA RAHMANNITA	P	22	26	22	18	88 TUNTAS
6	AZIZ WAHYU. S	L	20	23	22	18	83 TUNTAS
7	DEBI SOFIA	P	23	26	22	19	90 TUNTAS
8	ELSA ANUGRAH	P	22	27	23	19	91 TUNTAS
9	ERASTUS. P. R	L	19	23	20	18	80 TUNTAS
10	HAIKAL. A. F	L	20	23	21	18	82 TUNTAS
11	INDAH. J. A	P	24	27	23	19	93 TUNTAS

12	JULIANA. H	P	22	25	24	18	89 TUNTAS
13	JUNAIDI	L	18	23	19	18	78 TUNTAS
14	M. FADHIEL. R. A	L	19	23	20	18	80 TUNTAS
15	MAULANA. M	L	20	24	21	19	84 TUNTAS
16	MUHAMM AD JORDI	L	20	23	19	18	80 TUNTAS
17	MULIANA	P	23	25	22	18	88 TUNTAS
18	NOVA AYU. D	P	22	24	23	18	87 TUNTAS
19	NURLESA	P	24	26	22	19	91 TUNTAS
20	PETER. O. W	L	19	22	18	18	77 TUNTAS
21	RAMADAN DI. S. P	L	18	23	18	19	78 TUNTAS
22	RATIH AYUNINGT YAS	P	21	24	23	18	86 TUNTAS
23	ROGIB	L	21	23	19	18	81 TUNTAS
24	RUSDIANT O	L	18	23	19	18	78 TUNTAS
25	SARTIKA AGUS RIANTI	P	23	26	24	19	92 TUNTAS
26	SINDI LEGISTA	P	22	25	21	18	86 TUNTAS
27	SUCI RAMADHA NI	P	22	25	23	18	88 TUNTAS
28	YOPI TRI. H	L	19	23	19	18	79 TUNTAS

Hasil pengamatan penulis pada pengambilan nilai praktek tari zapin kelas VII di SMPN 1 Tanah Merah dilakukan di ruangan kelas sehingga nilai yang dapat diatas KKM 7,5 Seperti terlihat pada table diatas



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas yang telah di kemukakan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat di simpukan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya (Tari Zapin) tidak akan tercapai tanpa adanya panduan bagi seorang guru untuk mendidik, oleh sebab itu guru harus menyusun strategi belajar yang baik dengan adanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus guru akan terbantu dalam proses pelaksanaan pembelajarannya.

Adapun kurikulum yang digunakan Kurikulum yang dipakai di SMPN 1 Tanah Merah adalah kurikulum K13 dan guru pun sangat berpedoman dengan kurikulum K13 untuk membuat RPP Agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan lancar, guru di SMPN 1 Tanah Merah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk acuan dalam mengajar dan silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang menyangkut standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar dan adapun materi yang di ajarkan oleh guru Materi pembelajaran seni budaya tari adalah Tari Zapin, setelah guru memberikan dan tak lupa untuk evaluasi hasil kerja peserta didik Penilaian yang dilakukan guru adalah tes tertulis dan tes praktek atau kinerja dengan KKM 7,5 dan hasilnya memuaskan.

5.2 Hambatan

Dalam proses mencari dan mengumpulkan data pada pelaksanaan penelitian ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi sehubungan dengan menyusun skripsi ini, yaitu penulis mempunyai hambatan.

1. Dalam menyusun skripsi penulis sulit menemukan buku-buku untuk referensi.
2. Keraguan penulis terhadap format penulisan skripsi khususnya.
3. Dalam pengolaan data penelitian yang menghambat penulis.

Adapun dalam pengolaan data peneliti masih menggunakan teknik manual sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan dalam penelitian peneliti memerlukan waktu cukup lama agar data yang di hasilkan cukup.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti mengemukakan saran bagi permasalahan yang penulis temukan di lapangan yaitu peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk kedepannya:

1. Untuk para pembaca penulis sarankan agar dalam penulisan skripsi kedepannya lebih jelas dan lebih teliti agar yang melihat skripsi kita tidak bingung dan kita penulis mudah memahaminya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil yang telah dicapai.

3. Kepada semuanya untuk mencari referensi lebih banyak agar mempermudah kita dalam melakukan pengolahan data.

jadi untuk kedepannya untuk pembaca agar lebih teliti dan melakukan dengan serius agar data dan hasil di teliti memuaskan dan dapat mempermudah kita.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1987. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran Bandung*: Alfabeta
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dekdiknas. 2003. *Standar Kompetensi Kurikulum 2004*. Jakarta: Puslitbang Dekdiknas
- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Devi T, Dinny. 2003. Tesis: Pengembangan Instrumen Pedoman Penilaian Tari. Jakarta: PPs UNJ Prodi PEP
- Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo
- Hadi, Amirul dan Haryonoo. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdayama, Jumenta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamalik, oemar. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hasbullah. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Pres
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi KBK*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Slavine E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Susanto. Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tim Pengembangan MKDP. 2013. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Aris. 2015. *Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Singodutan, Tandon, Pare, Selogiri, Wonogiri*

Ruhimat Toto.2011.*Kurikulum dan pembelajaran*.jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

Rachmi dkk.2008.*Keterampilan Musik dan Tari*. Jakarta:Universitas Terbuka

Zulela.2012.*Pembelajaran Bahas Indonesia*..Jakarta:PT Remaja Rosdakarya

<http://digilib.uinsuka.ac.id/5809/1/BAB%20I%2CIV%2C%20DAFTAR%20PUSKA.pdf>



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau